

13 Agustus 2026

Global Sentiment

Sentimen global saat ini tertuju pada perkembangan negosiasi AS-Iran dan arah kebijakan The Fed, setelah Pakistan berupaya memediasi kedua pihak untuk membuka kembali Selat Hormuz menjelang berakhirnya MoU 60 hari, sementara AS menyatakan telah menguasai jalur tersebut dan sebelumnya menembakkan dua rudal ke kapal kargo yang mencoba menuju pelabuhan Iran. Harga minyak bergerak volatil di sekitar US\$83/barel karena prospek pembukaan kembali Selat Hormuz masih belum pasti, sementara kenaikan persediaan minyak mentah AS sebesar 17.4 juta barel menjadi faktor yang membatasi tekanan harga. Dari sisi AS, CPI Juli menunjukkan inflasi headline melandai menjadi 3.4% YoY (prior: 3.5%; cons: 3.4%) dan core CPI turun menjadi 2.5% (prior: 2.6%; cons: 2.5%) yang sesuai ekspektasi, sementara CPI MoM naik 0.1% (prior: -0.4%; cons: 0.1%) dan core CPI 0.2% (prior: 0%; cons: 0.2%). Rilis data ini mengurangi tekanan bagi The Fed untuk merespons kenaikan harga energi melalui kebijakan yang lebih ketat, dengan probabilitas kenaikan Fed Fund Rate September turun menjadi sekitar 40.1% (prior: 48.4%). Perubahan ekspektasi tersebut turut mendorong yield US Treasury 10 tahun turun ke sekitar 4.65% (prior: 4.69%), meski risiko inflasi masih perlu dicermati apabila gangguan pasokan energi melalui Hormuz berlanjut. Secara keseluruhan, arah pasar global ke depan akan bergantung pada perkembangan negosiasi AS-Iran dan arus perdagangan melalui Hormuz sebagai penentu harga energi dan inflasi, serta data inflasi lanjutan AS dalam menentukan ruang kebijakan The Fed.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik pagi ini tertuju pada hasil rebalancing MSCI Agustus 2026, dengan penghapusan dua saham dari MSCI Indonesia Index tanpa adanya penambahan saham baru. Di sisi moneter, pencalonan Destry Damayanti sebagai Gubernur BI dan Aida S. Budiman sebagai Deputy Gubernur Senior memberikan kejelasan lebih lanjut terkait kesinambungan kepemimpinan dan arah kebijakan BI, meski proses persetujuan DPR masih berlanjut. Dari sisi fundamental, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang solid dengan PDB Q2-2026 tumbuh 5.29% YoY dan semester I-2026 sebesar 5.45%, terutama ditopang konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5.06% YoY dan berkontribusi 53.32% terhadap PDB. Sementara itu, posisi utang pemerintah meningkat menjadi Rp10,293.7 triliun per Juni 2026 (prior: Rp9,920.4 triliun per Maret 2026), setara 41.26% PDB dan masih di bawah batas maksimal 60% PDB, sementara proyeksi defisit APBN 2026 melebar menjadi 2.85% PDB dari target awal 2.68%, sehingga kebutuhan pembiayaan dan risiko fiskal tetap menjadi perhatian pasar. Dengan demikian, outlook aset domestik masih ditopang pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya kepastian moneter, namun pergerakan arus modal berpotensi lebih volatil dalam jangka pendek akibat implementasi rebalancing MSCI serta sensitivitas rupiah terhadap harga minyak global.

Historikal

USD/IDR	11-Aug	12-Aug	Δ %
Opening	17,800	17,865	+0.37%
Highest	17,875	17,888	+0.07%
Lowest	17,800	17,865	+0.37%
Closing	17,835	17,870	+0.20%
JISDOR	17,824	17,876	+0.29%

Currency	11-Aug	12-Aug	Δ %
USD/IDR	17,835	17,870	+0.20%
EUR/IDR	20,567	20,618	+0.25%
SGD/IDR	13,916	13,955	+0.28%
JPY/IDR	111.91	112.13	+0.20%

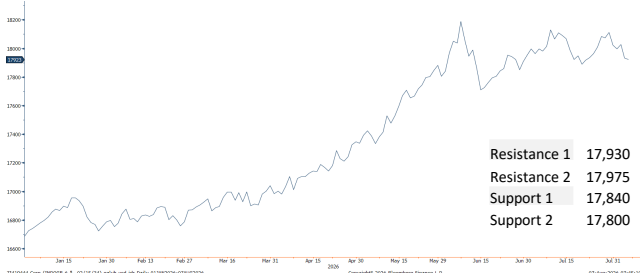
Price Index Update

Comodty	11-Aug	12-Aug	Δ%
Crude Oil (WTI)	83.20	83.27	+0.08%
Coal	129.30	129.50	+0.15%
Nickel	16,830	16,948	+0.70%
Copper	663	662	-0.28%
CPO	1630	1615	-0.92%

Safe Haven	11-Aug	12-Aug	Δ%
Gold	4,370	4,408	+0.87%
UST 10Y	4.69	4.69	+0.09%
USD/JPY	159.28	159.42	+0.09%
USD/CHF	0.8108	0.8136	+0.35%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis 13/08: **17,840 - 17,930**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	11-Aug	12-Aug	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.17	7.17	0 bps	94.82 / 95.23	7.03 / 6.87
FR0108 (10Y)	7.21	7.20	-1 bps	94.9 / 95.44	7.24 / 7.15
FR0106 (15Y)	7.25	7.25	0 bps	98.64 / 99.21	7.27 / 7.24
FR0107 (20Y)	7.24	7.24	0 bps	98.63 / 99.09	7.29 / 7.24

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Rabu, 12 Agustus 2026	US	Core Inflation YoY	Jul	2.5%	2.5%	2.6%	--
Kamis, 13 Agustus 2026	US	PPI MoM	Jul	0.2%	--	-0.3%	--
Kamis, 13 Agustus 2026	US	Initial Jobless Claims	Jul	202K	--	199K	--
Kamis, 13 Agustus 2026	UK	GDP Growth Rate YoY	Q2	1.1%	--	0.9%	--
Jumat, 14 Agustus 2026	US	Retail Sales MoM	Jul	0.1%	--	0.2%	--
Jumat, 14 Agustus 2026	US	Michigan Consumer Sentiment	Aug	54.5	--	55.2	--